

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih SMA Negeri 19 Kabupaten Tangerang Jl. Raya Kresek Km. 0,5, Ds. Saga Kec. Balaraja Kabupaten Tangerang-Banten, sebagai tempat untuk meneliti. Alasan peneliti menetapkan lokasi ini, Adanya beberapa pertimbangan adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat permasalahan sangat menarik untuk peneliti teliti.
- b. Tempat penelitian dirasa sesuai serta memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.
- c. Sekolah di Kabupaten Tangerang yang melaksanakan *full day school*.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 19 Kabupaten Tangerang. Penelitian ini akan menganalisis data dan mendeskripsikan yang berhubungan pada strategi kepala

sekolah pada menerapkan *full day school* di SMA Negeri 19 Kabupaten Tangerang.

2. Waktu Penelitian

Mengenai adanya waktu penelitian dari bulan juni 2021 sampai dengan selesai. Berikut timeline kegiatan penelitian di SMA Negeri 19 Kabupaten Tangerang.

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	2021					2022
		07	08	10	11	12	03
1	Pengajuan Judul dan Penetapan Variabel						
2	Bahan-Bahan Literatur						
3	Pembuatan Proposal						
4	Pelaksanaan Penelitian						
5	Pengumpulan data dan penyelesaian skripsi						
6	Sidang skripsi						

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Dari hal tersebut

terdapat kata kunci yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.¹ Metodologi adalah proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban.² Metode dalam penelitian merupakan suatu teknik ilmiah yang terdapat dengan menemukan data, demi suatu kepentingan serta keperluan.

Didasarkan kata kunci yang terdapat empat kata kunci adalah sebagai berikut: metode data, ilmiah, tujuan, dan manfaat.³ Metodologi merupakan suatu prinsip yang memiliki prosedur sebagai proses yang digunakan dalam memecahkan suatu permasalahan dengan mencari jawaban yang relevan.

Dalam penelitian dengan memakai pendekatan yaitu kualitatif deskriptif, yang merupakan “suatu pendekatan dengan mementingkan hasil dari melakukan pengumpulan data sempurna sebagai persyaratan kualitatif sebagai berikut: observasi partisipasi, wawancara mendalam, studi dokumen, reduksi data, display data, kajian emik terhadap data, refleksi data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan yang memiliki kebenaran yang akurat

¹ Sugiono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA, 2016), 3.

² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 145.

³ Sugiono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA, 2016), 3.

berdasarkan *credebility*, *dependability*, dan *convermbility*”.⁴ Sehingga informasi yang memudahkan data dengan menjelaskan dan juga mengungkapkan suatu masalah pada saat penelitian, peneliti memakai teknik metode kualitatif deskriptif yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Menurut Banister dalam buku Haris Herdiansyah penelitian pendekatan kualitatif merupakan sebagai metode dengan menangkap dan menggambarkan yang berhubungan tentang fenomena (yang tersembunyi), seperti suatu metode dengan mengeksplorasi sebuah fenomena dan metode dengan memberikan suatu penjejelasan fenomena untuk diteliti agar menjadi mudah dan sederhana.⁵

Metode deskriptif penelitian ini merupakan metode pada penelitian dengan sekelompok orang, suatu kondisi, suatu objek, dengan suatu sistem peristiwa dengan pemikiran pada masa sekarang.⁶ Sehingga, penelitian deskriptif merupakan salah satu suatu metode penelitian dengan upaya memberikan gambaran mengenai subjek dan objek yang diteliti agar sesuai dengan

⁴ M. Djuandi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 27.

⁵ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu- Ilmu Sosial*, (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2014), 8- 9.

⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 54.

kenyataan sebenarnya, dan bertujuan agar lebih sistematis pada yang diteliti terhadap fakta dan objek yang terdapat pada karakteristik.⁷

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam rangka persiapan penelitian, yaitu:

1. Mengajukan permohonan perizinan kepada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasnuddin Banten
2. Melakukan persetujuan dengan kepala sekolah SMA Negeri 19 Kabupaten Tangerang mengenai waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adanya permasalahan, melihat yang hendak diteliti dan diukur dari penelitian, dengan mengadakan pengumpulan data, seperti observasi, wawancara dan mengadakan tanya jawab kepada sumber data untuk mendapatkannya suatu informasi yang benar dan mengambil keterangan tentang suatu permasalahan yang membahas pada penelitian ini.

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 162- 163.

Dalam penelitian yaitu dengan pengumpulan data dan pengolahan data juga melibatkan suatu variabel penelitian. Jenis penelitian yang sesuai pada pelaksanaan yaitu menggunakan kualitatif deskriptif. Berdasarkan metode jenis penelitian maka teknik utama yaitu beberapa pendukung peneliti sendiri dengan yang lainnya seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam buku Darwiyansah, Burhan berpendapat bahwa observasi merupakan seseorang yang memiliki kemampuan dalam pengamatannya dengan kemampuan hasil kerja indramata dan menggunakan panca indra lainnya. Mardalish berpendapat bahwa observasi merupakan suatu metode dengan melakukan pengumpulan data yang akurat melauai pengamatan secara langsung pada suatu objek penelitian. Sanafiah Faisal mengemukakan tiga macam observasi, ialah:

- a. Observasi partisipatif, adalah peneliti terjun langsung dalam melakukan penelitian. Keterlibatan langsung ini yang akan mendapatkan data secara lengkap.
- b. Observasi terus terang dan tersamar, merupakan sebuah observasi untuk melakukan terus terang pada sumber

data, akan tetapi ada saat dimana suatu hasil yang diperoleh sengaja sembunyikan oleh peneliti supaya meminimalisir adanya yang tidak berkenan atau salah paham dengan sumber data.

- c. Observasi tak berstruktur yaitu observasi tanpa ada persiapan terlebih dahulu, sebab kurangnya ketidaktahuan dari peneliti, secara sistematis pasti kurangnya sumber pada data untuk diteliti.⁸

Pengamatan yang digunakan dalam observasi untuk pengumpulan data dari hasil penelitian yaitu adanya hasil ulah aktif secara jiwa yang banyak perhatian sehingga dapat memahami adanya dorongan yang di harapkan, atau perbuatan yang disengaja secara sistematis mengenai fenomena sosial atau gejala psikis dengan mencatat dan mengamatinya.⁹

Obervasi dalam pelaksanaan ini, peneliti memakai observasi terus terang atau tersamar dengan menerangkan terus terang atau menyamakan suatu data dalam pengumpulannya dan mengatakan bahwa sedang memenuhi suatu penelitian kepada

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 308.

⁹ Darwiyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 48.

narasumber. Tetapi, hal yang tidak izin kepada sumber data pada saat observasi dan tujuannya menyisihkan apabila terdapat data yang dibutuhkan dan merahasiakan untuk menghindari suatu hal tidak di inginkan, beresiko tidak diizinkan bagi peneliti.¹⁰

2. Wawancara

Wawancara yaitu dengan melakukan pengumpulan data yang dilakukan peneliti agar mendapatkan suatu keterangan secara ucapan dengan percakapan bertatapan muka kepada orang yang memberi tahukan pada si peneliti.¹¹

Interview merupakan sebuah percakapan dengan melakukan mendapatkan suatu informasi yang benar dengan detail serta jelas dari orang yang memiliki berkompeten yang dilakukan peneliti. Esterberg membagi tiga macam-macam wawancara, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur (*structured interview*), merupakan teknik mengumpulkan data seorang yaitu peneliti mengetahui secara pasti mengenai informasi

¹⁰ Sugiono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA, 2016), 312.

¹¹ Darwiyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 47.

yang diperoleh untuk mempersiapkan teknik penelitian dengan pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan juga telah dipersiapkan sebelumnya.

- b. Wawancara secara semi terstruktur (*semi structure interview*), yang merupakan wawancara secara bebas dilaksanakan untuk tujuan mendapatkan suatu permasalahan agar lebih terungkap kebenarannya, adapun pihak yang di wawancara dimintai ide dan pendapatnya.
- c. Wawancara secara tidak terstruktur atau *unstructured interview*, yaitu wawancara yang sangat bebas, peneliti dalam mewawancarai tidak merujuk pada pedoman sistematis dalam pengumpulan suatu data.

Peneliti menggunakan teknik wawancara secara terstruktur menjadi teknik dengan mengumpulkan data, peneliti sudah menyiapkan teknik penelitian dengan menyusun pertanyaan tertulis dan jawabannya telah dipersiapkan. Orang yang akan diwawancarai pertanyaan yang sama, yang direkam oleh pengumpul data.

Wawancara juga bisa diartikan pengumpulan suatu data agar memperoleh informasi tentang sesuatu yang mencari dan menggali dari narasumber atau orang yang ahli pada bidangnya melalui Tanya jawab melalui percakapan. Dalam wawancara disini, yaitu komunikasi interaksi melalui dialog antara pewawancara dan sumber data tujuannya untuk mengemukakan hasil informasi dari percakapan. Pada saat penelitian interview kualitatif yaitu informasi berupa wawasan serta pandangan yang diperolehnya. Tujuannya untuk membahas lebih mendalam agar fokus dan terperinci mengenai hal pada tahapan teknik wawancara, yaitu:

- a. Memastikan informan yang akan diwawancarai.
- b. Menyiapkan pertanyaan garis besar dalam wawancara.
- c. Menentukan waktu
- d. Dalam memenuhi wawancara selama sedang berlangsung proses wawancara peneliti berjuang untuk mempertahankan hubungan baik, supaya hasil yang didapat objektif.
- e. Salin transkrip wawancara untuk mengakhiri wawancara. Sehingga, peneliti mewawancarai dengan

kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta guru di SMA Negeri 19 Kabupaten Tangerang.

Peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrument penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan untuk membuat pedoman wawancara dan observasi. Fokus bahan wawancara yang peneliti lakukan adalah menyangkut strategi kepala sekolah dalam penerapan full day school di SMAN 19 Kabupaten Tangerang. Kisi-kisi tersebut yaitu:

- 1). Penerapan full day school
- 2). Faktor Pendukung
- 3). Faktor Penghambat
- 4). Strategi Kepala Sekolah meliputi: perencanaan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah peristiwa yang sudah lampau. Seperti tulisan, yaitu berupa sejarah, peraturan, catatan, biografi, serta kebijakan lainnya. Dalam bentuk gambar, yaitu foto, sketsa atau suatu karya yang dibuat dari seseorang, yaitu film, patung, dan lainnya. Hasil dari penelitian wawancara, observasi lebih dapat

terpercaya dengan adanya dukungan oleh sejarah, tempat kerja, sekolah, masyarakat, dan autobiografi.¹²

Dokumentasi adalah penyatuan suatu data yang mempelajari studi dokumen yang tertulis, supaya mempertanggungjawabkan karena informasi dan daya yang diperoleh hasil dari wawancara dan observasi, di dukung dengan foto atau gambar. Pengumpulan dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam melakukan kegiatan observasi disekolah dengan adanya handphone untuk mengumpulkan data dengan mengambil struktur organisasi, visi, misi serta program-program kepala sekolah bagi penggunaan program full day school agar meningkatkan program berjalan lebih efektif dan efisien di sekolah yang di teliti yakni di SMA Negeri 19 Kabupaten Tangerang.

4. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik dengan mengumpulkan data dari hasil penelitian dengan menggabungkan berbagai sifat dari data yang sudah ada. Peneliti kemudian mengumpulkan data, serta

¹² Sugiono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*, (Bandung: CV ALFABETA, 2016), 329.

menguji kredibilitas data dengan mengecek data menggunakan teknik pengumpulan data dari sumber lainnya.

D. Teknik Analisis Data

Peneliti mengambil langkah terakhir dalam penelitian ini yaitu penggunaan pemakaian analisa dari data yang relevan dan tepat melalui pokok permasalahan. Analisa yang digunakan pada data ini dengan seluruh data yang mulai terkumpul dan diperlukan. Bogdan dan Biklen berpendapat, analisa suatu data dalam pendekatan kualitatif merupakan usaha jalan kerja untuk melakukan upaya bagi data yang diperoleh, memilah-milih data kemudian dikelola, menemukan dan mencari pola, menentukan hal penting untuk dipelajari, mengorganisasi data, dan mengambil kesimpulan apa yang diperoleh dengan orang lain.

Kemudian pada penelitian kualitatif, yang berasal dari data dan berbagai sumber, memakai bermacam teknik pengumpulan data, kemudian lanjut sampai datanya jenuh. Penelitian pendekatan kualitatif pada saat analisis data dalam melakukan berlangsungnya pengumpulan dari data.

Miles dan Huberman, yang peneliti gunakan adalah suatu kegiatan bahwa dengan menganalisis data kualitatif menjadi interaktif dilakukan secara terus-menerus hingga selesai agar data yang diperoleh menjenuhkan. Analisis data pada aktivitas, ialah:

1. Reduksi Data (Reduction Data)

Reduksi pada data memiliki arti memilah-milih, merangkum, segala hal yang menjadi pokok utama data, memfokuskan dengan hal yang dibutuhkan, mencari pola dan tema. Data kemudian disederhanakan ini memberikan suatu gambaran secara jelas kepada peneliti dengan mengumpulkan lebih pada data dan mencari apa yang dibutuhkan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian datanya dapat melalui deskripsi, diagram, kategori dengan hubungan, dan sejenisnya. Dalam konteks, Miles dan Huberman mengatakan: “Dalam penelitian pendekatan kualitatif, cara umum dengan menyajikan data menggunakan naskah naratif. Melalui mendisplay dari data yang akan memudahkan dan merencanakan apa yang terjadi, dan memahami kegiatan yang dimengerti.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion drawing* atau *verivication*)

Kesimpulan dari penelitian pendekatan kualitatif merupakan penemuan hal baru dan belum pernah sekalipun terjadi. Dapat temuan deskripsi berupa gambaran pada objek sebelumnya sedang redup setelah melakukan penelitian menjadi lebih jelas, yang berhubungan dengan teori, kausal atau interaktif.¹³

Terdapat deskripsi diatas, penelitian ini dalam analis data memilki langkah yang dilaksanakan peneliti yaitu:

- a. Hasil penelitian, wawancara dan melakukan dokumentasi demi mengumpulkan data pada seorang yang memiliki keahlian pada bidangnya yang terpercaya. Kemudian data dikumpulkan, dimasukan kedalam catatan peneliti, dipelajari ulang untuk melakukan proses ke tahap berikutnya.
- b. Membuat menggunakan sajian data serta mereduksi data bagi yang sangat penting.
- c. Menarik kesimpulan data tentang manajemen strategi kepala sekolah dalam menerapkan full day school di

¹³ Sugiono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA, 2016), 338- 345.

SMAN 19 Kabupaten Tangerang semasa penelitian akan sangat lengkap. Kemudian adanya suatu pernyataan apabila menambahkan sebagai proses, oleh karena itu penelitian melakukan kembali untuk ke lapangan supaya meraih data bersifat relevan dan yang diperlukan.

E. Pengujian Kredibilitas Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrument utamanya adalah manusia, oleh karena itu perlu diperiksa keabsahan data yang diperoleh.¹⁴ Untuk menguji kredibilitas data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi dilakukan dengan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data setelah itu disilangkan informasi yang di dapatkan, agar data yang diperoleh sesuai dan lebih lengkap. Setelah mendapatkan data yang sesuai dari berbagai sumber data artinya data yang diperoleh telah sama dari sumber data yang ada maka dapat dikatakan data yang didapatkan lebih kredibel.

¹⁴ Nusa Putra Dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif; Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 87.

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mendapatkan kredibilitas data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan kembali ke tempat penelitian untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh ataupun menemukan data yang baru.

2. Meningkatkan ketekunan

Mengamati data secara lebih berkesinambungan dan lebih cermat dalam meningkatkan ketekunan, disini peneliti akan melakukan cek kembali terhadap data yang didapatkan benar atau salah.

3. Triangulasi

Melakukan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan beberapa metode. Triangulasi ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber data pada saat yang berbeda.¹⁵

¹⁵ Sugiono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA, 2016), 369- 371.

4. Analisis kasus negatif

Pada tahap ini peneliti mencari data yang berbeda dengan data yang diperoleh sebelumnya. Jika tidak ditemukan data yang berbeda, maka data yang diperoleh sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini yaitu pendukung dari data yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Misalnya data hasil wawancara, maka perlu didukung dengan adanya rekaman hasil wawancara.

6. Melakukan member check

Member check disini adalah suatu proses pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti kepada pemberi data. Jika data yang ditemukan disetujui oleh pemberi data maka data dikatakan sudah valid, sehingga data yang didapatkan sudah kredibel, tetapi jika data yang ditemukan peneliti tidak disetujui oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, jika ditemukan perbedaan yang cukup jauh maka peneliti disini harus merubah hasil temuannya, dan menyesuaikan dengan yang diberikan oleh pemberi data. Maka setelah penulis melaksanakan penelitian dengan metode

wawancara, observasi dan juga dokumentasi, data yang diperoleh dari berbagai metode tersebut digabungkan sehingga saling melengkapi.¹⁶

Dari keterangan di atas, maka dalam proses yang dilaksanakan pada tahap tersebut untuk memperoleh keabsahan data dengan yang telah diteliti dengan berbagai sumber dari keseluruhan data yang telah peneliti dapatkan di lapangan, dokumen resmi, dokumen pribadi, foto, dan lainnya dengan metode wawancara dan studi dokumentasi yang mendukung hasil penelitian.

¹⁶ Sugiono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA, 2016), 374- 376.

